

Bandoeng, 16 April 1929.

MUSEUM TAMANSISWA  
DEWANTARA KIRTI GRIYA

387

Terhadap  
Padoeka Hoofdraad Tamen. Siroo  
c/ Padoeka Ki Hadjar Dewantoro  
di  
Yogyakarta.

Dengan segala hormat!

Bersama dengan ini surat kamba dengan hormat hatou bertahoe kepada Padoeka Hoofdraad, bahwa kamba telah menerima surat dari wakil Hoofdraad Ir. Soekarno tentang kepindahan kamba, dan kamba sudah mendjawab permintaan Hoofdraad (via Ir. Soekarno), dengan perkataan "tidak brani mendjalankan". Kamba perpendapan bahwa kamba wadjib hatou keterangan yang lebih djelas, yang sekiranya bisa mendjadi pertimbangan bagi Hoofdraad oentok menetapkan besluit yang misik harus dipertoeskan.

Sebagaimana kamba telah terangkan dihadapan Wakil Hoofdraad Ir. Soekarno (ketika beliau memberikan besluit kepada kamba tentang kepindahan kita 3 orang, dan beliau akan bertemoi dengan Hoofdraad yang pertamabal) bahwa kamba tidak akan memandang tempat atau keadaan lainnya, asal kamba bisa ngawaila sang anak dengan sebagaimana moestinja.

Kamba tjome adalah permohonan sedikit kepada Padoeka Hoofdraad, saha apelah kiranya dengan tetap Hoofdraad memoesatkan hal kepindahan kamba, mesopon kemana tempat hadja, dan baik-poin besook kapan sabaja kamba harus berangkat, djangan<sup>lah</sup> portoesan tersebut, berperbeva" permintaan atau facultatif.

Hoedoh moedahan Hoofdraad mengaboelkan kamba poenja permohonan, sebelum dan sesudahnya kamba mengoetjapkan terima kasih.

Hormat,

*[Signature]*

*[Signature]*  
Tamen. Siroo  
Bandoeng